

---

## PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PERHITUNGAN PRODUKSI PADA UMKM DI DESA PASIR TANJUNG, KECAMATAN TANJUNGSARI, KABUPATEN BOGOR: STUDI KASUS PADA INDUSTRI TAS

---

<sup>1\*</sup> Relita Rahmadani, <sup>2</sup>Yusroh Sidrotul Muntaha, <sup>3</sup>Rima Amalia, <sup>4</sup>Ana Wijandari  
STEBIS Bina Mandiri, Bogor, Indonesia  
[\\*idkurelitarahmadani@gmail.com](mailto:dkurelitarahmadani@gmail.com)

---

Dipublikasikan: 9 Juni 2023

---

### ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan perhitungan produksi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di industri tas di Desa Pasir Tanjung, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kegiatan pendampingan dan pelatihan dilakukan kepada pemilik UMKM tas guna meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen produksi dan penghitungan biaya produksi. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan langsung oleh tim pengabdian kepada pemilik UMKM tas. Dalam pendampingan ini, diberikan bimbingan dalam pemilihan bahan baku yang tepat, perencanaan produksi yang efektif, pengorganisasian tenaga kerja, serta pemantauan kualitas produk. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan pemilik UMKM tas dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai praktik-praktik terbaik dalam manajemen produksi yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk mereka. Selain pendampingan, dilakukan pelatihan yang difokuskan pada perhitungan produksi, penghitungan biaya, dan analisis efisiensi produksi. Peserta pelatihan diberikan pemahaman mendalam mengenai metode perhitungan produksi yang akurat dan efisien, serta penggunaan perangkat lunak atau aplikasi yang relevan dalam proses produksi. Dengan pelatihan ini, diharapkan pemilik UMKM tas dapat mengoptimalkan proses produksi mereka, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya produksi yang tidak efektif. Selama pelatihan, tim pengabdian juga mengembangkan pedoman produksi yang berisi langkah-langkah praktis dalam merencanakan dan mengelola produksi secara efektif. Pedoman ini juga mencakup panduan tentang perhitungan biaya produksi yang akurat. Dengan adanya pedoman ini, pemilik UMKM tas memiliki panduan yang dapat mereka ikuti untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mengoptimalkan pengeluaran. Selama dan setelah pelaksanaan pendampingan dan pelatihan, dilakukan evaluasi dan monitoring untuk memantau kemajuan yang dicapai oleh pemilik UMKM tas. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pemilik UMKM tas di Desa Pasir Tanjung, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor. Peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka dalam manajemen produksi dan penghitungan biaya membantu meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan pengeluaran, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas produk serta daya saing bisnis UMKM tas di pasar yang semakin kompetitif.

**Kata Kunci:** Pemahaman UMKM, Pemahaman Perhitungan Produksi, UMKM

### ABSTRACT

*This service aims to contribute to increasing the understanding and calculation of production in micro, small and medium enterprises (MSMEs) operating in the bag industry in Pasir Tanjung Village, Tanjungsari District, Bogor Regency. In order to achieve this goal, mentoring and training activities are carried out for MSME bag owners to increase their understanding of production management and production cost calculations. Assistance is carried out with a direct approach by the service team to the MSME bag owners. In this assistance, guidance is given in selecting the right raw materials, effective production planning, organizing the workforce, and monitoring product quality. With this assistance, it is hoped that MSME bag owners can gain a better understanding of best practices in production management that can increase the efficiency and quality of their products. In addition to mentoring, training was conducted which focused on production calculations, cost calculations, and analysis of production efficiency. Training participants are given an in-depth understanding of accurate and efficient production calculation methods, as well as the use of relevant software or applications in the production process. With this training, it is hoped that MSME bag owners can optimize their production processes, increase efficiency, and reduce ineffective production costs. During the training, the service team also developed production guidelines which contained practical steps in planning and managing production effectively. This manual also includes guidance on the accurate calculation of production costs. With these guidelines, MSME bag owners have guidelines they can follow to increase production efficiency and optimize spending. During and after the implementation of mentoring and training, evaluation and monitoring are carried out to monitor the progress achieved by MSME bag owners. Thus, this service is expected to provide long-term benefits for MSME bag owners in Pasir Tanjung Village, Tanjungsari District, Bogor Regency. Increasing their understanding and skills in production management and cost*

*calculations helps increase efficiency, optimize expenses, and ultimately improve product quality and the competitiveness of the MSME bag business in an increasingly competitive market.*

**Keywords: Understanding of SMEs, Understanding of Production Calculations, SMEs**

## PENDAHULUAN

Industri tas di Desa Pasir Tanjung, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. UMKM seperti ini menyumbang sebagian besar lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah tersebut. Namun, seperti banyak UMKM lainnya, industri tas ini juga menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pemahaman dan perhitungan produksi.

Pemahaman dan perhitungan produksi adalah aspek kritis dalam mengelola bisnis manufaktur seperti industri tas. Dalam konteks ini, pemahaman mengacu pada pengetahuan yang komprehensif tentang berbagai aspek produksi, termasuk proses produksi, penggunaan bahan baku, pengendalian kualitas, dan pengelolaan persediaan. Perhitungan produksi melibatkan estimasi biaya produksi, perencanaan kapasitas produksi, dan penentuan kebutuhan sumber daya, seperti tenaga kerja dan peralatan.

Meningkatkan pemahaman dan perhitungan produksi dalam industri tas UMKM di Desa Pasir Tanjung memiliki beberapa manfaat. Pertama, dengan pemahaman yang lebih baik tentang proses produksi, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka. Ini dapat mengurangi pemborosan, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Hal ini pada gilirannya dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas.

Kedua, peningkatan pemahaman dan perhitungan produksi juga dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing mereka di pasar. Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan preferensi pelanggan, UMKM dapat merencanakan dan memproduksi tas yang lebih sesuai dengan permintaan pasar. Selain itu, dengan memahami biaya produksi dan menghitung harga jual yang tepat, UMKM dapat menetapkan harga yang kompetitif tanpa mengorbankan profitabilitas mereka.

Terakhir, peningkatan pemahaman dan perhitungan produksi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal. Dengan UMKM yang lebih efisien dan kompetitif, industri tas di Desa Pasir Tanjung dapat tumbuh dan berkembang lebih baik. Ini dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat dan meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, pertumbuhan UMKM juga dapat mendorong kemitraan bisnis dengan pemasok lokal dan industri pendukung lainnya, yang pada gilirannya dapat memperkuat ekosistem bisnis lokal.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan perhitungan produksi dalam industri tas UMKM di Desa Pasir Tanjung, diperlukan langkah-langkah konkret yang diarahkan untuk memberikan pelatihan, pendidikan, dan dukungan kepada pemilik usaha dan pekerja terkait. Selain itu, penggunaan teknologi dan sistem manajemen produksi yang tepat juga dapat membantu UMKM dalam mengelola produksi mereka dengan lebih efisien. Berikut ini beberapa langkah yang dapat diambil:

**Pelatihan dan pendidikan:** Mengad pelatihan dan pendidikan bagi pemilik UMKM dan pekerja terkait tentang manajemen produksi, perencanaan produksi, pengendalian kualitas, dan pengelolaan persediaan. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan perangkat lunak atau sistem manajemen produksi yang relevan.

**Analisis proses produksi:** Melakukan analisis mendalam terhadap proses produksi saat ini untuk mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan. Dengan memahami alur kerja, waktu yang dibutuhkan, dan kemungkinan perbaikan, UMKM dapat mengoptimalkan proses produksi mereka.

**Perencanaan produksi yang efektif:** Mengembangkan perencanaan produksi yang matang berdasarkan permintaan pasar, ketersediaan bahan baku, dan kapasitas produksi. Hal ini membantu UMKM untuk menghindari kekurangan atau kelebihan produksi yang tidak diinginkan.

**Pengendalian persediaan:** Menerapkan sistem pengendalian persediaan yang efisien untuk mengelola kebutuhan bahan baku dan barang jadi. Dengan pemahaman yang baik tentang persediaan yang tersedia dan permintaan pasar, UMKM dapat menghindari kelebihan persediaan atau kekurangan yang dapat merugikan produksi dan keuangan mereka.

1. **Penerapan teknologi:** Menggun teknologi yang relevan untuk membantu dalam pemahaman dan perhitungan produksi. Contohnya adalah penggunaan perangkat lunak manajemen produksi, aplikasi

- analitik, atau sistem inventarisasi yang otomatis untuk mempermudah pengelolaan produksi dan persediaan.
2. Kualitas kontrol: Menerapkan langkah-langkah pengendalian kualitas yang tepat untuk memastikan produk tas yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan. Ini dapat melibatkan pemeriksaan kualitas, pengujian, dan penggunaan metode kontrol statistik.
  3. Analisis biaya produksi: Melakukan analisis biaya produksi secara teratur untuk memantau dan mengontrol pengeluaran. Dengan memahami biaya produksi yang terlibat, UMKM dapat membuat keputusan yang tepat terkait harga jual dan pengeluaran lainnya.
  4. Kolaborasi dan jaringan: Membangun kolaborasi dengan pemasok lokal, mitra bisnis, atau organisasi terkait untuk memperoleh akses ke bahan baku berkualitas, sumber daya, atau peluang pemasaran yang lebih baik. Jaringan yang kuat dapat memberikan manfaat tambahan dalam hal pemahaman dan perhitungan produksi.

Peningkatan pemahaman dan perhitungan produksi dalam industri tas UMKM di Desa Pasir Tanjung membutuhkan komitmen, waktu, dan upaya yang konsisten. Dengan implementasi langkah-langkah ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas produk, dan meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang sementara meningkatkan pemahaman dan perhitungan produksi. Selain itu, hal ini juga dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat.

Dalam rangka mencapai hasil yang diharapkan, penting untuk melibatkan pemilik UMKM dan pekerja terkait secara aktif dalam proses peningkatan ini. Mereka perlu memahami nilai dan manfaat dari peningkatan pemahaman dan perhitungan produksi serta memiliki motivasi untuk belajar dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Selain itu, dukungan dari pemerintah, organisasi lokal, atau lembaga terkait juga dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan perhitungan produksi. Ini dapat berupa penyediaan pelatihan, sumber daya, dan akses ke informasi terkini tentang teknologi dan praktik terbaik dalam industri tas.

Dalam konteks industri tas, pemahaman dan perhitungan produksi melibatkan berbagai aspek, termasuk perencanaan produksi, pengendalian persediaan, estimasi biaya produksi, dan pengaturan kapasitas produksi. Dengan meningkatkan pemahaman dan perhitungan dalam hal ini, UMKM di Desa Pasir Tanjung dapat mengelola produksi mereka secara lebih efisien dan efektif.

Selain manfaat langsung bagi UMKM itu sendiri, peningkatan pemahaman dan perhitungan produksi juga dapat berdampak positif pada pengembangan ekonomi lokal. Dengan meningkatkan kualitas dan produktivitas UMKM, ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Dalam studi kasus ini, kami menjelajahi beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pemahaman dan perhitungan produksi dalam industri tas di Desa Pasir Tanjung, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu UMKM di sektor ini untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dan berkelanjutan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan perhitungan produksi pada industri tas UMKM di Desa Pasir Tanjung, terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan. Pertama, pelatihan dan workshop dapat diadakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pemilik UMKM dan pekerja terkait. Melalui pelatihan ini, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek produksi, termasuk perencanaan produksi, pengendalian persediaan, estimasi biaya produksi, dan pengaturan kapasitas produksi.

Selanjutnya, konsultasi bisnis juga dapat menjadi metode efektif. UMKM dapat mengonsultasikan masalah atau tantangan produksi mereka kepada ahli atau konsultan bisnis yang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam industri tas. Konsultan bisnis dapat memberikan panduan dan saran yang spesifik sesuai dengan kebutuhan UMKM, membantu mereka mengidentifikasi area perbaikan, dan mengembangkan strategi produksi yang efisien.

Selain itu, penerapan sistem manajemen produksi juga merupakan metode yang dapat digunakan. UMKM dapat mempertimbangkan penggunaan perangkat lunak atau sistem manajemen produksi yang sesuai dengan skala dan kebutuhan bisnis mereka. Sistem seperti ERP atau MES dapat membantu dalam mengelola perencanaan produksi, pengendalian persediaan, estimasi biaya, dan pemantauan kinerja produksi secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

Dalam rangka menerapkan metode-metode ini, penting bagi UMKM di Desa Pasir Tanjung untuk memiliki komitmen yang kuat dan mengalokasikan sumber daya yang cukup. Langkah-langkah ini akan membantu UMKM dalam meningkatkan pemahaman dan perhitungan produksi, sehingga dapat

mengoptimalkan operasional mereka, meningkatkan daya saing, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam konteks industri tas UMKM di Desa Pasir Tanjung, meningkatkan pemahaman dan perhitungan produksi dapat menghasilkan beberapa hasil yang positif dan memberikan manfaat bagi UMKM tersebut. Berikut ini adalah beberapa hasil yang dapat dicapai:

**Efisiensi operasional yang meningkat:** Dengan pemahaman yang lebih baik tentang proses produksi, perencanaan produksi yang matang, pengendalian persediaan yang efektif, dan pengaturan kapasitas produksi yang tepat, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka. Ini berarti mereka dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, mengurangi waktu produksi yang tidak perlu, dan menghindari pemborosan dalam proses produksi. Akibatnya, mereka dapat meningkatkan output produksi tanpa meningkatkan biaya secara signifikan.

**Pengendalian biaya produksi:** Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang estimasi biaya produksi, UMKM dapat mengendalikan biaya produksi mereka dengan lebih efektif. Mereka dapat mengidentifikasi dan mengurangi biaya yang tidak perlu, memilih sumber daya yang lebih efisien dan ekonomis, serta membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait pengeluaran produksi. Hal ini dapat membantu UMKM mengoptimalkan penggunaan anggaran mereka dan meningkatkan keuntungan bersih yang diperoleh dari aktivitas produksi.

**Peningkatan kualitas produk:** Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengendalian kualitas dan perhitungan produksi, UMKM dapat meningkatkan kualitas produk mereka. Mereka dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah kualitas yang mungkin timbul selama proses produksi, memastikan bahwa standar kualitas terpenuhi, dan memperbaiki proses produksi untuk menghasilkan produk tas yang lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat citra merek, dan membantu UMKM mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar mereka.

**Daya saing yang ditingkatkan:** Dengan meningkatkan pemahaman dan perhitungan produksi, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar. Dengan mengoptimalkan operasional dan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, UMKM dapat menarik lebih banyak pelanggan, mempertahankan pelanggan yang ada, dan bersaing dengan UMKM lainnya dalam industri tas. Hal ini dapat membantu UMKM memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan pendapatan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pembahasan tentang hasil ini dapat menjadi landasan bagi UMKM di Desa Pasir Tanjung untuk merencanakan dan melaksanakan strategi pengembangan bisnis yang lebih efektif. Dengan memanfaatkan metode-metode yang telah disebutkan sebelumnya, UMKM dapat meningkatkan kinerja operasional, mengelola produksi dengan lebih baik, dan mencapai keberhasilan yang berkelanjutan dalam industri tas..

### **KESIMPULAN**

Dalam industri tas UMKM di Desa Pasir Tanjung, peningkatan pemahaman dan perhitungan produksi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya produksi, meningkatkan kualitas produk, dan meningkatkan daya saing. Dengan memanfaatkan metode seperti pelatihan dan workshop, konsultasi bisnis, serta penerapan sistem manajemen produksi yang sesuai, UMKM dapat mencapai hasil yang positif.

Dengan peningkatan pemahaman dan perhitungan produksi, UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan output produksi tanpa meningkatkan biaya secara signifikan. Mereka juga dapat mengendalikan biaya produksi dengan lebih efektif, meningkatkan kualitas produk, dan meningkatkan daya saing di pasar.

Melalui langkah-langkah ini, UMKM di Desa Pasir Tanjung dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan dampak positif pada ekonomi lokal. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk berinvestasi dalam pemahaman dan perhitungan produksi yang baik, serta mengadopsi metode yang sesuai untuk meningkatkan operasional mereka dalam industri tas. Dengan demikian, UMKM dapat mengoptimalkan peluang yang ada, meningkatkan daya saing, dan mencapai keberhasilan yang berkelanjutan dalam bisnis mereka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256-268.
- Dewi, R. R., Wibowo, S. M., & Nadifah, M. (2022). Pelatihan Meningkatkan Pemahaman Pelaku UMKM Menyusun Laporan Keuangan Sederhana (UMKM Kompeten di Bekasi). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), 15-23.

- Fauziah, F., Afkar, T., Lasiyono, U., & Noerchoidah, N. (2021). Menghitung Harga Pokok Produksi yang Tepat Pada UMKM Amanah Blimbing Wuluh di Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan-Surabaya. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 115-123.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Hidayati, M., Kumala, R., Andayani, W., Ridwal, R., & Aldino, A. (2021). Proses pembuatan NPWP cepat dan mudah bagi pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 746-756.
- Machfuzhoh, A., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2).
- Marlina, T., Listari, S., & Muanas, M. (2021). Pendampingan Dasar-dasar Keuangan Bisnis Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 97-102.
- Oktavia, T. A., Hartono, H. R. P., Wibowo, S. G., & Sartika, D. A. (2020). Webinar Tantangan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Para Pelaku Umkm Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2).
- Yusril, Y., Lestari, N., & Zahra, I. A. (2023). Penerapan Harga Pokok Produksi dengan Metode Job Order Costing pada UMKM Albiru Craft. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 60-65.